



**Pekerja membongkar** bangunan kios yang terdapat di Jalan Pasar Kembang belum lama ini. PT KAI Daop 6 berencana membangun area parkir dan kawasan pedestrian di lokasi itu sebagai bagian dari penataan kawasan sumbu filosofi.

► STASIUN TUGU

## Area Parkir Diperluas, Kios Dibongkar

**GEDONGTENGEN-PT KAI Daop 6 membongkar sekitar 30 unit bangunan kios yang berada di Jalan Pasar Kembang guna perluasan area parkir.**

Yusef Leon  
[yusef@harianjogja.com](mailto:yusef@harianjogja.com)

Selain area parkir, di lokasi yang dibongkar akan dibangun jalur pedestrian baru pendukung kawasan Malioboro sebagai sumbu filosofi.

Manajer Humas PT KAI Daop 6, Supriyanto mengatakan pada tahap awal pihaknya telah menjalin komunikasi dengan para pemilik kios yang menempati sejumlah bangunan itu. Ia menyebut, beberapa pemilik kios bahkan membongkar sendiri bangunan miliknya karena memang telah mengetahui rencana penataan itu sejak lama.

"KAI telah berkoordinasi dengan pemerintah provinsi DIY, Pemkot Jogja, serta kewilayahan untuk percepatan penambahan fasilitas layanan penumpang di daerah itu," kata Supriyanto, Senin (13/12).

Ia menyebut, lahan tersebut berstatus sebagai Sultan Grond

► **Beberapa pemilik kios membongkar sendiri bangunan miliknya karena memang telah mengetahui rencana penataan.**

► **Ganti rugi pemilik kios diberikan Rp250.000 per meter persegi.**

yang izin pengelolannya dipegang oleh KAI. Pemilik kios sebelumnya juga mendapatkan izin penggunaan oleh PT KAI dalam memanfaatkan lahan itu. Penataan ini merupakan bagian dari perluasan layanan KAI seiring dengan adanya layanan kereta bandara dan KRL.

"Nantinya akan dibuat penataan dan penambahan area pelayanan parkir penumpang. Mengingat saat ini bertumbuhnya perjalanan kereta di Stasiun Tugu, seperti adanya kereta bandara YIA, KRL, dan KA Prameks," ujarnya.

Supriyanto menyebut pembongkaran bangunan itu sekaligus pula sebagai penataan kawasan sumbu filosofi dan pendukung kawasan Malioboro. Sebab, penataan itu nantinya juga bakal membangun area pedestrian bagi pejalan kaki seperti penataan di kawasan Jalan

Pasar Kembang sebelumnya.

"Termasuk jalur pedestrian untuk jalan masyarakat, mengingat Stasiun Tugu juga berdekatan dengan pusat wisata Malioboro. Akan kami optimalkan dan secepatnya agar bisa digunakan ke depan. Saat ini masih tahap pembongkaran dan mungkin tahun depan sudah bisa selesai," katanya.

**Lanjutan Proyek**

Kepala Bappeda Kota Jogja, Agus Tri Haryono menyebut, pembongkaran sejumlah kios di Jalan Pasar Kembang itu merupakan lanjutan proyek pembangunan jalur pedestrian di kawasan Stasiun Tugu. Ia menyebut jawatannya memberikan ganti rugi sebanyak Rp250.000 per meter persegi kepada pengguna lahan yang kiosnya dibongkar.

"Itu bagian lanjutan dari penataan kawasan stasiun Tugu pada 2017 lalu. Intinya kami ingin agar kawasan penataan yang lalu itu diperluas sampai ke kawasan yang sekarang dibongkar. Ini juga sebagai bagian dari pendukung sistem giratori di Malioboro. Konsepnya sama nanti akan dibangun kawasan pedestrian dan juga area parkir seperti yang sebelumnya," kata Agus.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005